

**SOSIALISASI SANITASI PADA ANAK-ANAK MADRASAH BAITUL HUDA
DESA MEKARMANIK UNTUK MEMBANGUN KEBIASAAN
DIRI YANG BERSIH DAN SEHAT**

**Tharisa Putri Shafa¹, Sarah Mulya², Rendi Pramuja³, Anelka Oktaviandri⁴,
Rafi Azkia Hendriazmi⁵, Wasifah Hanim⁶**

^{1,2,3} Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung
tharisaputrishafa@gmail.com, sarahmulya0@gmail.com, rendipramuja90@gmail.com

^{4,5} Studi Agribisnis, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung,
anelkaoktaviandri019@gmail.com, rafi.azkia03@gmail.com

⁶ Fakultas Ekonomi Dan Business, Universitas Muhammadiyah Bandung,
wasifah.hanim@umbandung.ac.id (Corresponding Author HP: 08122095936)

Abstrak

Desa Mekarmanik merupakan salah satu wilayah yang terletak ± 7 Km ke arah timur dari Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 747.91 Ha yang didominasi oleh lahan pertanian seluas 314.252 Ha. Bertempat di ketinggian, Desa Mekarmanik memiliki tempat wisata, seperti Oray Tapa dan Curug Batu Templek. Desa ini juga dikenal sebagai desa yang padat penduduk dan penghasil kopi terbaik di Bandung. Saat berada di sana terdapat beberapa permasalahan yang jelas terlihat. Masyarakat termasuk anak-anak acuh terhadap kebersihan sekitar. Terutama anak-anak madrasah yang membawa makanan dari luar lalu masuk ke dalam madrasah, sampah makanan tersebut dibuang sembarangan. Madrasah yang dianggap sebagai tempat belajar dan solat tersebut ternyata kurang menanamkan rasa peka dan kepedulian terhadap lingkungan. Untuk itu, kami merasa perlu dilakukan penyuluhan mengenai sanitasi pada anak-anak madrasah. Penyuluhan dilakukan kepada sekitar 24 anak-anak madrasah. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi mengenai sanitasi, pemilihan sampah dan personal hygiene. Setelah penyuluhan dilakukan tanya jawab sebagai bentuk evaluasi, dan hasilnya 24 dari 16 anak-anak memahami dan menguasai materi yang diberikan. Hal ini dilihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Kami juga memberikan hadiah untuk menambah semangat dan rasa peduli anak terhadap kebersihan. Dengan begitu, diharapkan anak-anak madrasah mampu menyebarkan materi ke teman ataupun keluarga di lingkungan Desa Mekarmanik.

Kata Kunci : Sosialisasi, Sanitasi, Hidup, Bersih, Sehat

Abstract

Mekarmanik Village is one of the areas located ± 7 km to the east of Cimenyan District, Bandung Regency with an area of 747.91 Ha which is dominated by agricultural land covering an area of 314,252 Ha. Located at an altitude, Mekarmanik Village has tourist attractions, such as Oray Tapa and Curug Batu Templek. This village is also known as a densely populated village and the best coffee producer in Bandung. While there there were some obvious problems. People, including children, are indifferent to the cleanliness of their surroundings. Especially madrasa children who bring food from outside and then enter the madrasa, the food waste is disposed of carelessly. The madrasa, which is considered a place for learning and praying, turns out to be less instilling a sense of sensitivity and concern for the environment.

For this reason, we feel that it is necessary to provide counseling on sanitation to madrasah children. Counseling was carried out to about 24 madrasah children. Counseling is done by providing material on sanitation, waste selection and personal hygiene. After the counseling, a question and answer session was conducted as a form of evaluation, and as a result, 24 out of 16 children understood and mastered the material provided. This can be seen from their ability to answer the questions given. We also give gifts to increase children's enthusiasm and care for cleanliness. In this way, it is hoped that madrasa students will be able to spread the material to friends or family in Mekarmanik Village.

Keywords : *Sosialization, sanitation, Life, Clean, Healthy*

1. PENDAHULUAN

Sanitasi lingkungan adalah suatu perjuangan demi mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan, khususnya hal-hal yg memiliki akibat mengganggu perkembangan fisik kesehatan serta kelangsungan hidup manusia. Sanitasi lingkungan memiliki kedudukan yg paling krusial dalam kehidupan sehari-hari, sebab berpengaruh terhadap kesehatan seseorang serta masyarakat. Sanitasi lingkungan bisa mencerminkan norma hidup dari masyarakat tersebut.

Untuk mendapatkan kondisi sanitasi lingkungan yg baik, sangat bergantung dari tata cara serta sikap rakyat dalam memelihara kualitas sanitasi di lingkungannya (Sa'ban et al., 2020). Lingkungan yg bersih menjadi sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan jasmani. Program perilaku hidup higienis serta sehat merupakan salah satu upaya promosi kesehatan yg bertujuan agar setiap orang bisa tinggal di lingkungan yg higienis serta sehat dengan membangun suatu kondisi yg kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan warga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan sikap, agar bisa menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, serta menjaga kesehatan (Rahman & Patilaiya, 2018).

Lingkungan yg sanitasinya buruk bisa menjadi sumber aneka macam penyakit yg bisa merusak kesehatan manusia. Pada akhirnya, jika kesehatan terganggu, maka kesejahteraan pula akan berkurang. Satu korelasi yg sangat dinamis antara manusia serta lingkungannya, bisa dicermati dari bagaimana cara manusia hidup bersama, berdampingan dengan seluruh komponen di sekitarnya (Desfandi, 2015).

Higiene dan sanitasi mempunyai hubungan yg sangat erat serta saling berafiliasi satu sama lain. Bila hygiene seseorang baik akan tetapi sanitasinya tak mendukung, maka resiko terjadinya penyakit atau dampak lainnya akan lebih tinggi, sebagai model yg diberikan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada Tahun 2004, yaitu seorang mencuci tangan sebelum dan sehabis makan, tapi air yg tersedia tidak mencukupi, sehingga mencuci tangan yang dilakukan menjadi tidak tepat. Higiene dan sanitasi memiliki tujuan untuk mencegah timbulnya penyakit juga gangguan kesehatan lainnya yang diakibatkan dari adanya hubungan faktor-faktor lingkungan hidup (Rahmadhani & Sumarmi, 2017).

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat di Desa Mekarmanik tersebut belum menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Masyarakat di Desa Mekarmanik masih membuang sampah sembarangan, membuang limbah ke sungai, dan lain-lain. Perilaku tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan wabah penyakit bagi masyarakat.

Karena hal tersebut, menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat mengenai sanitasi di Desa Mekarmanik sangat kurang, dan ini merupakan permasalahan yang krusial karena berhubungan dengan kesehatan masyarakat. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk

melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memperbaiki pengetahuan mengenai sanitasi melalui edukasi dan praktik.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi berupa pemberian edukasi yang dilakukan dengan metode presentasi, dengan kolase gambar yang di print sebagai media, serta diakhir kegiatan dalam rangka evaluasi keefektifan penyuluhan diberikan pertanyaan lalu diberikan hadiah sebagai apresiasi.

Pelaksanaan kegiatan untuk memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman serta penerapan tentang sanitasi kepada anak-anak Madrasah Baitul Huda melalui penyuluhan tentang:

1. pemilahan sampah;
2. kewajiban menjaga lingkungan;
3. penyebab ketidakpedulian terhadap sanitasi;
4. tata cara mencuci tangan yang benar.

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Baitul Huda RW V Desa Mekar Manik.

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian pre-test

Sebelum pelaksanaan, anak-anak diberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal mengenai sanitasi. Pre-test terdiri dari beberapa pertanyaan yang menyesuaikan ruang lingkup dan pengetahuan anak-anak.

2. Edukasi lingkungan bersih dan sanitasi yaitu memberikan penyuluhan tentang pentingnya lingkungan bersih dan sanitasi, termasuk praktik mencuci tangan yang benar kepada anak-anak Madrasah Baitul Huda. Media yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Audio Visual, yaitu ketika anak-anak melakukan praktik mencuci tangan diringi dengan lagu, untuk menciptakan suasana yang gembira dan memudahkan dalam mengingat langkah-langkah mencuci tangan.

3. Evaluasi pelaksanaan edukasi lingkungan bersih dan sanitasi

Evaluasi dilakukan melalui post test setelah pelaksanaan sosialisasi, untuk mengetahui sejauh mana anak-anak memahami pentingnya menjaga kebersihan pada diri dan lingkungan.

Setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan Personal Hygiene dan PHBS, kami melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui apakah anak-anak Madrasah Baitul Huda yang sudah memahami dan menguasai materi yang kami berikan atau belum.

Bentuk evaluasi yang kami berikan adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan isi materi yang telah diberikan. Pertanyaan diberikan tidak dalam bentuk paper pencil karena anak-anak tidak menyukai test dengan bentuk tersebut, maka pertanyaan kami berikan dengan melontarkan pertanyaan satu persatu dengan bahasa yang disesuaikan dengan kondisi di tempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk menaikkan derajat kesehatan anak-anak Madrasah Baitul Huda, pula membentuk lingkungan bersih dan sehat dalam rangka mencegah timbulnya penyakit. Kondisi lingkungan yg baik, higienis, safety serta sehat merupakan dasar yang krusial untuk membangun sebuah desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada anak-anak Madrasah Baitul Huda yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2022. Kegiatan ini diawali dengan acara pembukaan yang

dilakukan oleh Bu Wiwin selaku pengajar di Madrasah Baitul Huda. Setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan pre-test mengenai pengetahuan anak-anak Madrasah Baitul Huda tentang sanitasi. Anak-anak yang mengikuti kegiatan sosialisasi sebanyak 24 orang.

Pemberian materi tentang lingkungan dan sanitasi oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN).



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Pengajar Madrasah Baitul Huda



Gambar 2. Pengisian Pre-Test



Gambar 3. Pemberian materi oleh Mahasiswa KKN Gambar 4. Praktik mencuci tangan yang benar oleh Mahasiswa KKN



Gambar 5. Pemberian apresiasi oleh Mahasiswa KKN
(Dokumentasi Pribadi)

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa anak-anak madrasah yang terlibat dalam kegiatan edukasi mempunyai rentang umur antara 6 sampai 10 tahun. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa sebagian besar anak-anak tidak tahu cara mencuci tangan yang benar dan tidak peduli tentang kemunculan bakteri jika tidak mencuci tangan, anak-anak juga kerap menggunakan sikat gigi yang sama dengan anggota keluarga lainnya, tidak menggunakan pelembab kulit, suka mengorek telinga menggunakan tangan, serta tidak menggosok gigi sebelum tidur.

Pada umumnya kondisi rumah keluarga dari anak-anak Madrasah Baitul Huda masih menggunakan lantai semen, rumahnya tidak memiliki ventilasi, luas rumah tidak sesuai dengan kepadatan penghuni, air sumur berbau dan tidak bersih, ada yang belum memiliki pengaliran jamban keluarga, dan membuang sampah sembarangan.

Karena itu, kegiatan penyuluhan ini sangat tepat untuk memberikan edukasi kepada anak-anak Madrasah Baitul Huda mengenai sanitasi. Setelah edukasi mengenai sanitasi, diperoleh jumlah anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan mengenai kebersihan diri dan lingkungan meningkat.

Pengetahuan awal anak-anak mengenai dampak kelalaian kebersihan diri dan lingkungan masih sangat rendah (Patimah et al., 2019). Hal ini ditandai dari 24 anak-anak Madrasah Baitul Huda, 20 anak menjawab “tidak tahu” terhadap beberapa pertanyaan diantaranya yaitu apa manfaat dari menjaga kebersihan diri dan lingkungan, apa yang diketahui mengenai sanitasi dan kebersihan lingkungan, kenapa sampah harus dipisahkan, bagaimana cara mengelola sampah yang benar, mencuci tangan dapat mencegah timbulnya bakteri dan penyakit, dan seperti apa cara mencuci tangan yang bersih dan benar. Setelah memperoleh pemahaman yang diberikan oleh mahasiswa KKN, dari 20 anak Madrasah Baitul Huda yang menjawab “tidak tahu” terhadap setiap pertanyaan setiap pertanyaan berkurang menjadi 8 anak.

Upaya yang diberikan pada warga di Desa Mekarmanik yg belum menerapkan sikap hidup bersih dan sehat ialah dengan melakukan pendekatan melalui anak-anak Madrasah Baitul Huda untuk memperbaharui pola pikir dan sikap hidup higienis serta sehat melalui penyuluhan serta pembinaan sanitasi untuk membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat (Nugraheni & Rasha, 2021).

4. KESIMPULAN

Penyuluhan sebagai bentuk memberikan edukasi terkait sanitasi hygiene dan perilaku hidup bersih sehat telah dilakukan kepada anak-anak Desa Mekarmanik dengan tujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku buruk anak-anak terkait sanitasi hygiene. Pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan diharapkan dapat menciptakan kebiasaan anak-anak untuk

dapat hidup bersih dan sehat, tidak hanya dirumah tetapi di lingkungan Desa sehingga Desa Mekarmanik dapat menjadi desa yang bersih, sehat.

Pada saat penyuluhan peserta terlihat antusias dengan memberikan banyak tanggapan dan pertanyaan. Berdasarkan hasil post-test diketahui peserta penyuluhan telah memahami kenapa perilaku hidup bersih dan sehat. Namun masih diperlukan evaluasi apakah materi tersebut telah benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>
- Nugraheni, P. L., & Rasha. (2021). Penyukuhan sanitasi higiene dan PHBS pada masyarakat kawasan Candi Batujaya, sebagai dasar membangun desa wisata yang bersih dan sehat. *Abditek*, 01(01), 22–31.
- Patimah, S., Idris, A., & Nukman, N. (2019). Pencegahan Pernikahan Usia Dini Pada Perempuan Melalui Edukasi Hak Reproduksi Dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 93–101. <https://doi.org/10.33096/balireso.v4i2.119>
- Rahmadhani, D., & Sumarmi, S. (2017). Gambaran Penerapan Prinsip Higiene Sanitasi Makanan Di PT Aerofood Indonesia, Tangerang, Banten. *Amerta Nutrition*, 1(4), 291. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7141>
- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>